

BAB I

P E N D A H U L U A N

Penyajian data statistik guna menunjang rencana pembangunan makin lama makin luas dan kompleks. Penyajian data yang kurang tepat akan mengakibatkan setiap perencanaan tidak akan memenuhi sasarannya dan bahkan mengakibatkan kemajuan terhambat. Data dari tahun ke tahun atau data dalam tahun itu sendiri sangat diperlukan untuk menentukan kebijaksanaan dan melihat sampai dimana pelaksanaan pembangunan sudah tercapai.

Metode pengumpulan data sangat tergantung dari jenis datanya, menurut sifatnya data dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Data kuantitatif ialah data yang berbentuk bilangan dan dibagi dua yaitu data diskrit - ialah data yang didapat dengan jalan menghitung. Dan data kontinu ialah data yang didapat dengan jalan mengukur.

Contoh : Pemilik perusahaan sepatu wanita ingin mengetahui ukuran sepatu wanita yang paling banyak terjual. Berdasarkan nota penjualan, ia mencatat semua ukuran sepatu yang terjual pada tiap hari Senin selama bulan Juni sampai Desember.

Observasi sedemikian itu menghasilkan sebuah daftar mengenai ukuran sepatu wanita yang terjual seperti berikut : 37,40,35,28,..... dan seterusnya.

Angka-angka diatas merupakan data kuantitatif.

2. Data kualitatif ialah data yang tidak berbentuk angka melainkan berbentuk katagori.

Contoh : Hasil penyelidikan tentang kesukaan konsumen terhadap sabun mandi merk lux, maka akan kita dapatkan serangkaian jawaban seperti berikut : ya, ya, tidak, ya, ... dan seterusnya. Data yang dikumpulkan secara sedemikian merupakan data kualitatif. Data kualitatif biasanya kurang kongkrit dijadikan dasar dalam membuat keputusan-keputusan sebab kita tidak bisa mengambil untuk perkiraannya.

Menurut waktu pengumpulannya data dibedakan atas :

- Cross section data ialah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang bisa menggambarkan keadaan waktu yang bersangkutan, Contoh : keadaan personalia, keuangan, produksi dari perusahaan x pada tahun 1971
- Time series data, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara terus menerus sehingga bisa menggambarkan perkembangan suatu keadaan, Contoh: Perkembangan produksi barang X dari tahun ke tahun.

Ketepatan data yang diperoleh sangat tergantung pada metode yang dipakai. Sampai saat ini telah banyak dilaksanakan analisa data dari hasil survey, tetapi belum begitu banyak melihat metode pengumpulan data yang digunakan. Salah satu cara untuk mendapatkan data ialah cara sampling, dimana cara ini sering dilakukan baik dalam survey maupun penelitian.

Cara sampling ialah lebih mudah dilakukan dan lebih banyak keuntungan-keuntungan yang diperoleh dibandingkan

dengan cara lain, yaitu sensus. Keuntungannya antara lain :
 - Waktu singkat, tenaga sedikit dan ruang lingkup lebih

Waktu singkat, tenaga sedikit dan ruang lingkup lebih-

besar. Mengingat cara-cara pengambilan sampel itu sangat luas dengan segala macam bentuknya, maka penulis akan membatasi pada beberapa teknik sampling berdasarkan probabilitas yang sering dilakukan dalam suatu survey maupun penelitian didalam masyarakat, yaitu (a) Random sampling sederhana (simple Random Sampling) (b) sampling proporsi dan prosentase (sampling for proportions and persentages), (c) sampling bertingkat (Stratified Random sampling) dan (d) sampling sistematik (systimatik sampling).

Di dalam tulisan ini penulis tidak mengadakan penelitian lapangan, sebab dalam melakukan penelitian lapangan hanya digunakan salah satu metode dalam pengambilan sampel sehingga tidak mencakup maksud dan tujuan penulis ini, maka penulis mengambil keputusan lebih baik menggunakan buku yang sebanyak - banyaknya untuk dapat lebih menjelaskan dan membedakan metode metode pengambilan sampel secara probabilitas.